

Sistem Informasi Pelayanan Jasa Service Pada Bengkel Cipta Prima Motor Cibitung

Aera Santiana¹, Herlawati^{1,*}

¹ Sistem Informasi; STMIK Bina Insani; Jl. Siliwangi No 6 Rawa Panjang Bekasi Timur 17114
Indonesia, telp 824 36 886 / (021) 824 36 996. fax (021) 824 009 24; e-mail:
aderasantiana5@gmail.com, herlawati@binainsani.ac.id

* Korespondensi: e-mail: herlawati@binainsani.ac.id

Diterima: 14 Mei 2018 ; Review: 23 Mei 2018 ; Disetujui: 25 Mei 2018

Cara sitasi: Santiana A, Herlawati. 2018. Sistem Informasi Pelayanan Jasa Service Pada Bengkel Cipta Prima Motor Cibitung. Information System For Educators and Professionals. 2 (2): 201 – 214.

Abstrak: Dalam Penelitian ini membahas tentang pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Service Pada Bengkel Cipta Prima Motor Cibitung. Saat ini proses pencatatan transaksi yang ada di Bengkel Cipta Prima Motor masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan data transaksi pelanggan. Hal ini menimbulkan penyajian data tidak berjalan dengan baik, Terdapat kesalahan penulisan keluhan pelanggan dan kekeliruan dalam penghitungan biaya servis yang menyebabkan kerugian. Dalam penelitian ini penulis ingin membangun sebuah sistem informasi untuk membantu kasir dalam melayani pelanggan saat service kendaraan. Metode pengembangan dan penelitian ini adalah SDLC dengan model waterfall dan disertai dengan analisis SWOT serta analisa kelayakan TELOS. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat dibangun sistem informasi pelayanan jasa service yang mampu melayani pelanggan dengan cepat dan akurat.

Kata kunci: Service, Sistem Informasi, Waterfall

Abstract: In this study discusses about the manufacture of Service Information Systems Service Service in Bengkel Cipta Prima Motor Cibitung. Currently the process of recording transactions in Bengkel Cipta Prima Motor still use manual system in customer transaction data processing. This results in the data presentation not working properly, there is a customer misconduct error and a mistake in calculating the service charge causing the loss. In this study the authors want to build an information system to help the cashier in serving customers when service vehicles. The method of development and research is SDLC with waterfall model and is accompanied by SWOT analysis and TELOS Feasibility analysis. The results of this design is expected to be built information service system service services capable of serving customers quickly and accurately.

Keywords: Information System, Service, Waterfall

1. Pendahuluan

Perkembangan sistem informasi pada saat sekarang ini sudah berbasis komputerisasi telah sangat maju dan cepat, salah satunya mengenai pengelolaan bengkel.

“Bengkel Sepeda Motor adalah layanan jasa yang diperlukan di Denpasar, karena Perbandingan cenderung naik hingga 1:1,8 tahun ini. Satu orang bisa punya dua atau tiga sepeda motor”. Untuk memberikan kemudahan pada pengelola bengkel, maka tim pengabdian pada masyarakat membuat perangkat lunak aplikasi guna memudahkan pengendalian stok barang. Pengabdian ini diawali dengan survey pada dua mitra bengkel, menganalisa kebutuhan pada kedua mitra dilanjutkan dengan desain perangkat lunak, implementasi, uji coba pada mitra, pelatihan untuk input data dan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan perangkat lunak” [Andisana, et al, 2014].

“Praktek Kerja Industri atau biasa disebut Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap siswa-siswi SMK semasa sekolah sebagai bentuk dari pengimplementasian ilmu ataupun sebagai penambah wawasan tentang dunia kerja yang akan mereka hadapi kedepannya. kebanyakan SMK memiliki program keahlian lebih dari satu dan terdiri dari beberapa kelas. Tentu saja terdapat tugas sekolah tersendiri dalam mendistribusikan tiap siswanya untuk melaksanakan praktek kerja industri secara menyeluruh. Bagian terkait yang bertugas juga dituntut untuk menyajikan kebutuhan data dan informasi agar dapat mengurangi kerancuan seperti dalam proses pengajuan. Sistem informasi praktek kerja industri diperlukan untuk meningkatkan kinerja pihak sekolah dalam mendistribusikan maupun mengolah data dan informasi. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode waterfall. Metode ini dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahapan pendukung. Hasil dari sistem ini tentu saja dapat membantu kegiatan praktek kerja industri karena setiap data dan informasi terintegrasi dengan baik sehingga memudahkan tiap siswa dalam mendapatkan informasi dari pihak sekolah dalam mengolah data mulai dari proses pengajuan, praktek kerja industri sampai dengan laporan” [Rohman and Herlawati, 2017].

Cipta Prima Motor merupakan usaha yang bergerak pada bidang pelayanan jasa servis motor dan penjualan spare part. Pelayanan jasa servis yang diterapkan masih menggunakan sistem manual, mulai dari pendataan pelanggan, rekam data servis masuk dan nota transaksinya masih dicatat pada lembaran kertas (nota) menggunakan tulisan tangan, Hal ini menimbulkan penyajian data tidak berjalan dengan baik. Terdapat kesalahan penulisan keluhan pelanggan dan kekeliruan dalam penghitungan biaya servis. Masalah tersebut disebabkan sistem yang belum tertata dengan baik, kalau hal ini masih diterapkan maka tidak akan memudahkan kinerja yang ada dan juga laporan yang dihasilkan tidak akurat. Sehingga diterapkan komputerisasi, hal ini untuk meningkatkan kualitas bengkel dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan tidak hanya dari segi pelayanan jasa namun juga dari segi pelayanan transaksi agar pelanggan semakin puas terhadap pelayanan yang diberikan bengkel.

“*Visual Basic .NET* adalah salah satu dari kumpulan tools pemrograman yang terdapat pada paket *Visual Studio .NET*. pada *Visual Studio .NET*. terdapat beberapa tools pemrograman lain seperti: *Visual C++ .NET*, *Visual C# .NET*, dan *Visual J# .NET*”. [Hidayatullah, 2015].

Unified Modeling Language yang berarti bahasa pemodelan standar. UML memiliki sintaks dan semantik. Ketika kita membuat model menggunakan konsep UML ada aturan-aturan yang harus diikuti. Bagaimana elemen pada model-model yang kita buat berhubungan satu dengan yang lainnya harus mengikuti standar yang ada. [Chonoles, dalam Widodo dan Herlawati, 2011].

ERD *Entity Relationship Diagram* adalah diagram yang menggambarkan keterkaitan antara table beserta dengan field-field didalamnya pada suatu database sistem. [Pratama, 2014].

“Proses penyelesaian transaksi tersebut sampai sekarang masih menggunakan sistem manual, mulai dari proses pendaftaran pelanggan maupun pendataan tanda pembayaran serta pembuatan laporan yang ditujukan kepada kepala bengkel. Sehingga, hal ini menjadi salah satu penyebab ter. hambatnya proses pelayanan terhadap para pelanggan dan keterlambatan informasi yang akan disampaikan kepada kepala bengkel”. [Welim, et al, 2015].

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa tempat usaha di bidang jasa menghadapi banyak permasalahan, salah satunya yaitu proses pengolahan transaksi yang memakan waktu jika masih menggunakan cara manual serta pembuatan laporan yang memakan banyak waktu. Dengan menggunakan beberapa metode penelitian akan menghasilkan perancangan sistem akan lebih terstruktur. Hasilnya adalah bengkel dapat meningkatkan kinerja dalam proses pengolahan transaksi dan mempercepat proses pembuatan laporan untuk periode tertentu dengan cepat dan akurat.

2. Metode Penelitian

Berisi Teknik pengumpulan data yang digunakan dan Kerangka pemikiran.

A. Teknik Pengumpulan Data

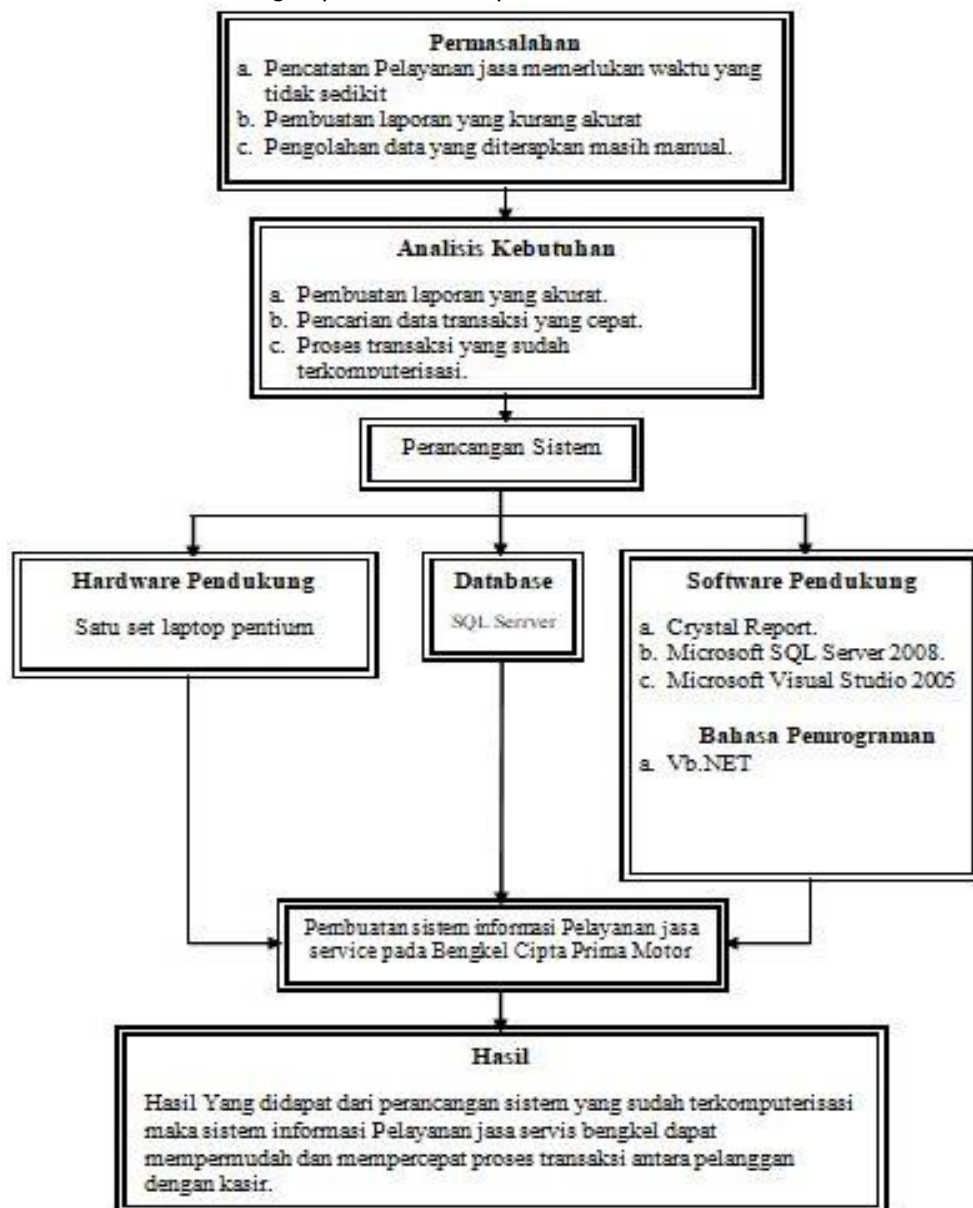
Dalam Metodologi Penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu: 1). Observasi: Dengan cara melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang terjadi di bengkel Cipta Prima Motor yang berhubungan dengan penelitian yang belum terkomputerisasi mulai dari rekam data pelanggan , rekam data service

masuk, transaksi service motor hingga penyajian laporan-laporan di bengkel Cipta Prima Motor. 2). Wawancara: Suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan terhadap bagian-bagian tertentu yaitu peneliti anggap ada kaitannya dengan materi penyusunan penelitian ini. Dalam teknik wawancara, penulis akan mengadakan tanya jawab kepada Bapak Fiko Hidayat selaku kasir di Cipta Prima Motor Cibitung mengenai alur yang meliputi transaksi servis maupun hanya pembelian dan sumber lain nya yang dapat memberikan data atau informasi. 3). Studi Pustaka: Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, buku maupun jurnal yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada pada Bengkel Cipta Prima Motor yang masih menggunakan sistem manual, berikut adalah kerangka pemikiran:

B. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Sumber: Hasil Penelitian (2018)

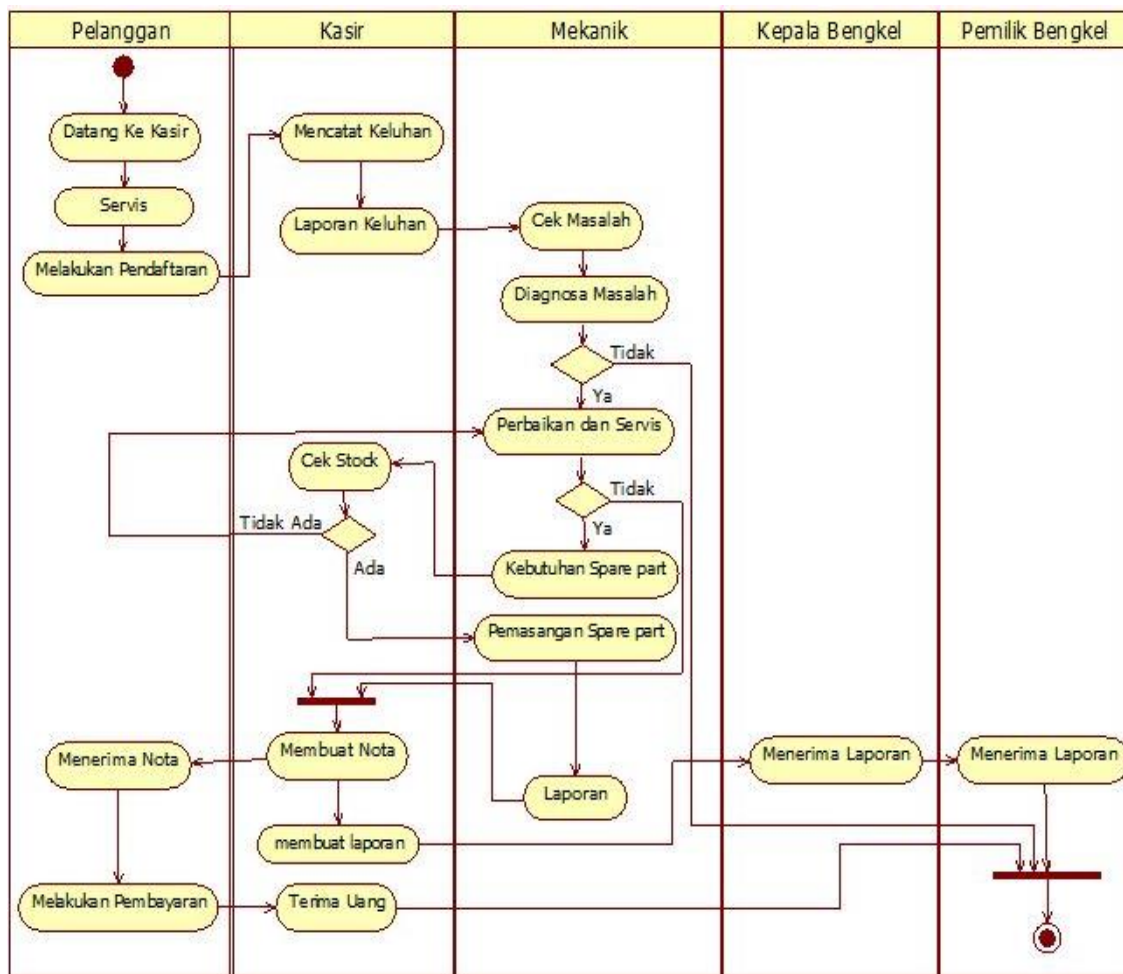
Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam Proses bisnis ini menjelaskan prosedur tentang sistem yang diterapkan pada bengkel Cipta Prima Motor dalam melakukan pencatatan dan segala aktifitas kegiatan yang terjadi di bengkel tersebut, adapun penjelasan nya sebagai berikut :

A. Proses Bisnis Service

Pada Gambar 2. menunjukan proses bisnis service pada sistem pelayanan jasa service. Pelanggan diarahkan untuk mendaftarkan dan memberikan keluhan kendaraannya, setelah itu pihak kasir akan melaporkan keluhan kendaraan yang ingin di service ke mekanik, lalu mekanik akan melakukan pengecekan kendaraan dan setelah menemukan diagnosa masalahnya mekanik akan melakukan servis kendaraan sebagaimana mestinya sesuai dengan keluhan dan kerusakan yang ada, jika ada yang perlu diganti dari spare part kendaraan pelanggan, mekanik akan konfirmasi kepada pelanggan apakah ingin diganti saat ini atau tidak? Jika tidak mekanik akan melakukan servis saja, tetapi jika iya mekanik akan mengecek an terlebih dahulu kebagian kasir apakah sparepart yang dibutuhkan tersedia? jika iya mekanik akan melakukan penggantian, jika tidak tersedia mekanik meminta pelanggan mencari nya sendiri di toko lain, dan mekanik menyelesaikan pekerjaan nya, setelah itu mekanik melaporkan ke bagian kasir untuk di catat pada nota rincian harga service dan harga pergantian sparepart dari kendaraan milik pelanggan tersebut jika barang diambil dari stock bengkel, lalu kasir memberitahukan kepada pelanggan rincian pengeluaran dan biaya-biaya yang harus di bayar setelah itu pelanggan melakukan pembayaran, dan kasir memberikan nota lembar ke 1 untuk pelanggan, lembar ke 2 untuk disimpan dibagian kasir untuk data laporan harian yang nanti nya akan di berikan kepada kepala toko dan pemilik bengkel.

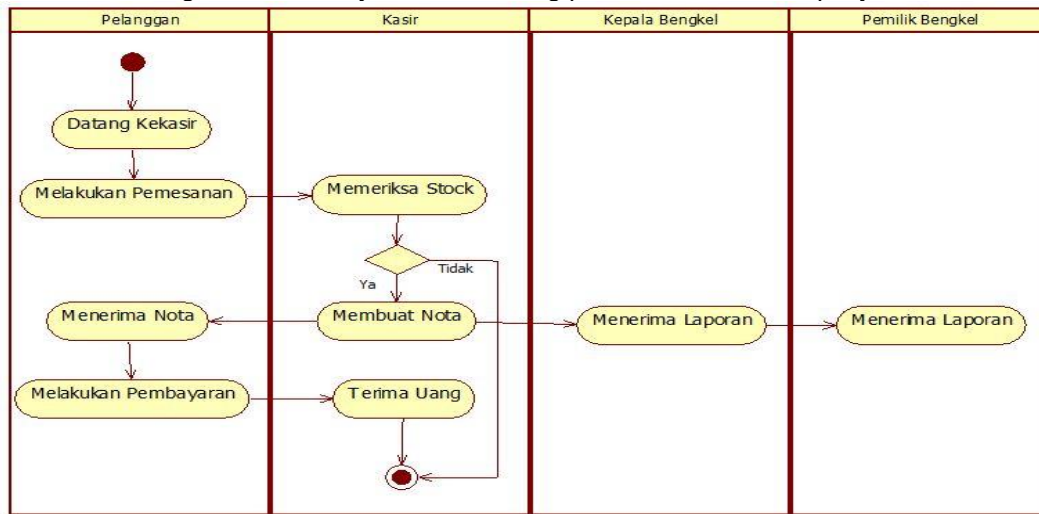


Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar 2. Proses Bisnis Sistem Service

B. Proses Bisnis Penjualan

Berikut ini gambar 3. menjelaskan tentang proses bisnis sistem penjualan:



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar 3. Proses Bisnis Sistem Penjualan

Pelanggan datang ke kasir lalu pelanggan menanyakan barang atau spare part yang akan di belinya, kemudian kasir mengecek secara manual stock barangnya, jika barang tidak tersedia pelanggan membatalkan pembeliannya, namun jika barang tersedia, kasir akan mengambilkan barangnya dan membuatkan nota, untuk lembar nota pertama diberikan kepada pelanggan, sedangkan nota lembar kedua untuk disimpan dibagian kasir untuk bukti penjualan dan untuk pembuatan data laporan harian yang nanti nya akan di berikan kepada kepala toko dan pemilik bengkel.

C. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu instrumen pengidentifikasi berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. Pendekatan menggunakan logika untuk memaksimalkan *strenghts* serta *opportunities*) dapat meminimalkan *weaknesses* dan *threats*. [Fatimah, 2016]. **Pertama, Strengths (Kekuatan):** “Kekuatan (strength) merupakan Sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Factor-faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi unggulan yang terdapat pada tubuh organisasi itu sendiri”. [Fatimah, 2016]. Kekuatan Bengkel Cipta Prima Motor Cibitung adalah sumber daya manusia dan mekanik yang berbakat dalam bidangnya, lokasi yang strategis berada di pinggir jalan raya. **Kedua, Weaknesses (Kelemahan):** “Kelemahan (weaknes) merupakan Kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi” [Fatimah, 2016]. Berikut ini merupakan kelemahan pelayanan yang ada di Bengkel Cipta Prima Motor: 1). Kasir kesulitan dalam penyusunan laporan karena kasir harus mencari dan merekap data yang dibutuhkan. Selain itu hasil laporan akan rentan dengan kesalahan. 2). Sering terjadi permasalahan saat rekam keluhan pelanggan dan transaksi yang masih dilakukan secara manual, proses tersebut memakan waktu serta dapat terjadi kesalahan. membuat pelanggan antri saat akan servis dan selesai servis yang ingin melakukan pembayaran. 3). Masalah yang ada karena belum adanya sistem informasi yang mendukung kegiatan operasional bengkel. **Ketiga, Opportunities (Peluang):** “Peluang (opportunity) merupakan Kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnta menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah perusahaan/organisasi”. [Fatimah, 2016]. Berikut ini merupakan peluang dengan adanya penerapan sistem informasi pelayanan untuk pelanggan yang dapat dimanfaatkan oleh Bengkel Cipta Prima Motor Cibitung-Bekasi: a). Kualitas pelayanan servis lebih baik dan b). Pelanggan yang selalu membutuhkan jasa service yang terus meningkat. **Keempat, Threats (Ancaman):** “Threats atau ancaman ini merupakan kebalikan dari peluang atau opportunities. Ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran. Sama seperti peluang”. [Fatimah, 2016]. Ancaman bagi bengkel Cipta Prima Motor Cibitung adalah Data

sewaktu waktu dapat hilang atau rusak, muncul nya bengkel-bengkel baru, adanya bengkel resmi, perkembangan teknologi yang semakin pesat, mekanik harus bisa menangani masalah motor keluaran terbaru.

D. Analisis Faktor Kelayakan (TELOS)

TELOS merupakan kepanjangan dari Technical, Economic, Legal, dan Operational. Faktor kelayakan TELOS ini merupakan suatu penilaian yang dilakukan pengguna terhadap sistem usulan yang telah dibangun, dan untuk memberikan kesimpulan bahwa sistem yang dibangun telah sesuai dengan tujuan atau tidak.

Dalam pengisian kuesioner penilaian kelayakan TELOS jika telah diisi oleh responden akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Pertanyaan}}$$

Keterangan Nilai :

- 0 – 1.0 : Tidak Layak
- 1.1 – 2.0 : Kurang Layak
- 2.1 – 3.0 : Cukup Layak
- 3.1 – 4.0 : Layak
- 4.1 – 5.0 : Sangat Layak

Lembar kuesioner penilaian kelayakan TELOS adalah lembar pertanyaan yang diajukan peneliti kepada bengkel untuk menentukan kelayakan TELOS. Berikut adalah pertanyaan yang diajukan oleh Bengkel:

Tabel 1. Lembar Kuesioner TELOS

Pertanyaan		Nilai				
Kelayakan Teknik		1	2	3	4	5
1	Apakah sistem yang dibuat menggunakan teknologi yang baru bagi bengkel dan pengguna?				✓	
2	Apakah bengkel membutuhkan sistem yang baru?			✓		
3	Apakah sistem yang baru adalah sistem pertama yang dibangun?				✓	
4	Apakah sistem yang dibangun adalah sistem yang kompleks?			✓		
Kelayakan Ekonomi		1	2	3	4	5
1	Apakah ada komitmen dari kepala bengkel dan pemilik bengkel tentang pendanaan?		✓			
2	Apakah ada dana yang dialokasikan?				✓	
Kelayakan Legalitas		1	2	3	4	5
1	Apakah pihak bengkel puas dengan sistem yang dibuat berdasarkan peraturan dan undang-undang tentang privasi?				✓	
2	Apakah sistem yang dibuat dapat dikontrol dengan baik?				✓	
Kelayakan Operasional		1	2	3	4	5
1	Apakah sistem yang dibuat sederhana dengan beberapa antarmuka?					✓
2	Apakah sistem yang dibuat dapat digunakan dengan mudah?				✓	
Kelayakan Jadwal		1	2	3	4	5
1	Apakah pihak bengkel puas dengan total waktu pembuatan sistem?			✓		
Jumlah		0	1	3	6	1
Sub Total		0	2	9	24	5
Total Nilai				40		

Sumber: Hasil Penelitian (2017).

Hasil : Total Nilai / Total Pertanyaan (Hasil : 40 / 11 = 3.63)

Keterangan Nilai :

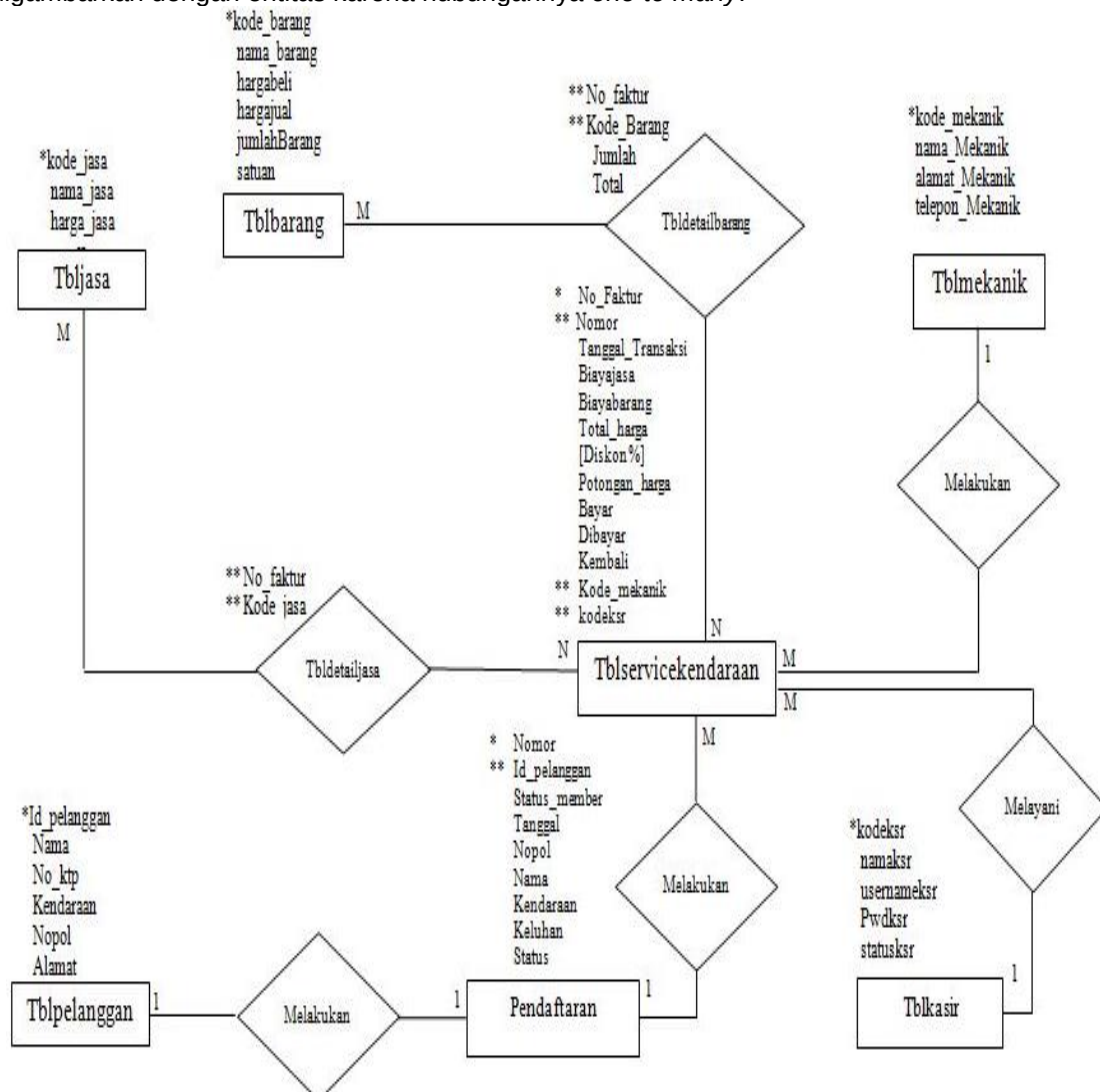
- 0 – 1.0 : Tidak Layak
- 1.1 – 2.0 : Kurang Layak
- 2.1 – 3.0 : Cukup Layak
- 3.1 – 4.0 : Layak
- 4.1 – 5.0 : Sangat Layak

E. Design

Pada tahap desain, penulis membuat gambaran konsep perancangan database, alur proses dari sistem yang akan dibangun.

1) Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah diagram yang menggambarkan sebuah data yang saling berhubungan peneliti membuatkan ERD untuk transaksi servis terdiri dari 7 entitas yang menunjukkan tabel-tabel dalam database yang saling berelasi dan 2 tabel yang menunjukan tabel detail sehingga digambarkan dengan relasi karena terdapat hubungan kardinalitas *many to many*. Terlihat dari gambar 4 juga masing-masing tabel memiliki atribut yang menunjukan field-field dalam database. Gambar 4 juga menunjukkan hubungan kardinalitas dari masing-masing tabel yang berelasi. Terdapat 2 relasi yang sebetulnya adalah tabel yaitu Tbldetailbarang dan Tblservicekendaraan digambarkan menggunakan simbol relasi bukan simbol entitas karena terdapat hubungan kardinalitas *many to many*. Sedangkan tabel yang lain digambarkan dengan entitas karena hubungannya *one to many*.



Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 4. Bentuk Entity Relationship Diagram (ERD) Database

F. Spesifikasi File

Menjelaskan file atau tabel yang terbentuk dari tranformasi ERD (dan atau data-data penunjang program) file-file ini tersimpan pada database DBSERVICE sebagai berikut:

1. Spesifikasi tabel pendaftaran

Berikut adalah spesifikasi tabel pendaftaran yang merupakan salah satu tabel pada database DBSERVICE:

Nama Tabel : Pendaftaran
 Akronim : Pendaftaran
 Fungsi : Menyimpan data Pendaftaran servis
 Organisasi File : Index sequential
 Akses File : Random
 Media File : Harddisk
 Panjang Record : 170 Karakter
 Field Key : Nomor
 Software : SQL Server 2008

Tabel 2. Spesifikasi Tabel Pendaftaran

No	Elemen Data	Nama Field	Tipe	Ukuran	Ket
1	Nomor urut	Nomor	Char	5	Primary Key
2	Id Pelanggan	Id_Pelanggan	Char	10	
3	Status Member	Status_member	Varchar	10	
4	Tanggal	Tanggal	Datetime		
5	Nomor Polisi	Nopol_pendaftaran	Varchar	10	
6	Nama	Nama_pendaftaran	Varchar	50	
7	Merek Kendaraan	Kendaraan_pendaftaran	Varchar	20	
8	Keluhan	Keluhan	Varchar	50	
9	Status Servis	Status	Varchar	15	

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

2. Spesifikasi tabel servis kendaraan

Nama Tabel : Servis kendaraan
 Akronim : tblservicekendaraan
 Fungsi : Menyimpan data transaksi servis dan penjualan
 Organisasi File : Index sequential
 Akses File : Random
 Media File : Harddisk
 Panjang Record : 91 Karakter
 Field Key : No_faktur
 Software : SQL Server 2008

Tabel 3. Spesifikasi Tabel Service Kendaraan

No	Elemen Data	Nama Field	Tipe	Ukuran	Ket
1	Nomor faktur	No_faktur	Char	10	Primary Key
2	Nomor	Nomor	Char	5	
3	Tanggal transaksi	Tanggal_transaksi	Datetime		
4	Biaya jasa	Biayajasa	Numeric	9	
5	Biaya barang	Biayabarang	Numeric	9	
6	Total harga	Total_harga	Numeric	9	
7	Diskon	Diskon %	Numeric	4	
8	Potongan harga	Potongan_harga	Numeric	9	
9	Bayar	Bayar	Numeric	9	
10	Dibayar	Dibayar	Numeric	9	
11	Kembali	Kembali	Numeric	9	
12	Kode mekanik	kode_mekanik	Char	4	
13	Kode kasir	Kodeksr	Char	5	

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

G. Proses Diagram

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan sistem usulan yang dikembangkan dari proses sebelumnya.

Use case diagram adalah diagram yang menggambarkan bagaimana pengguna berkomunikasi dengan sistem yang berjalan dan berfungsi untuk mengetahui fungsi-fungsi yang ada didalam sistem.

1) *Usecase Diagram Servis*

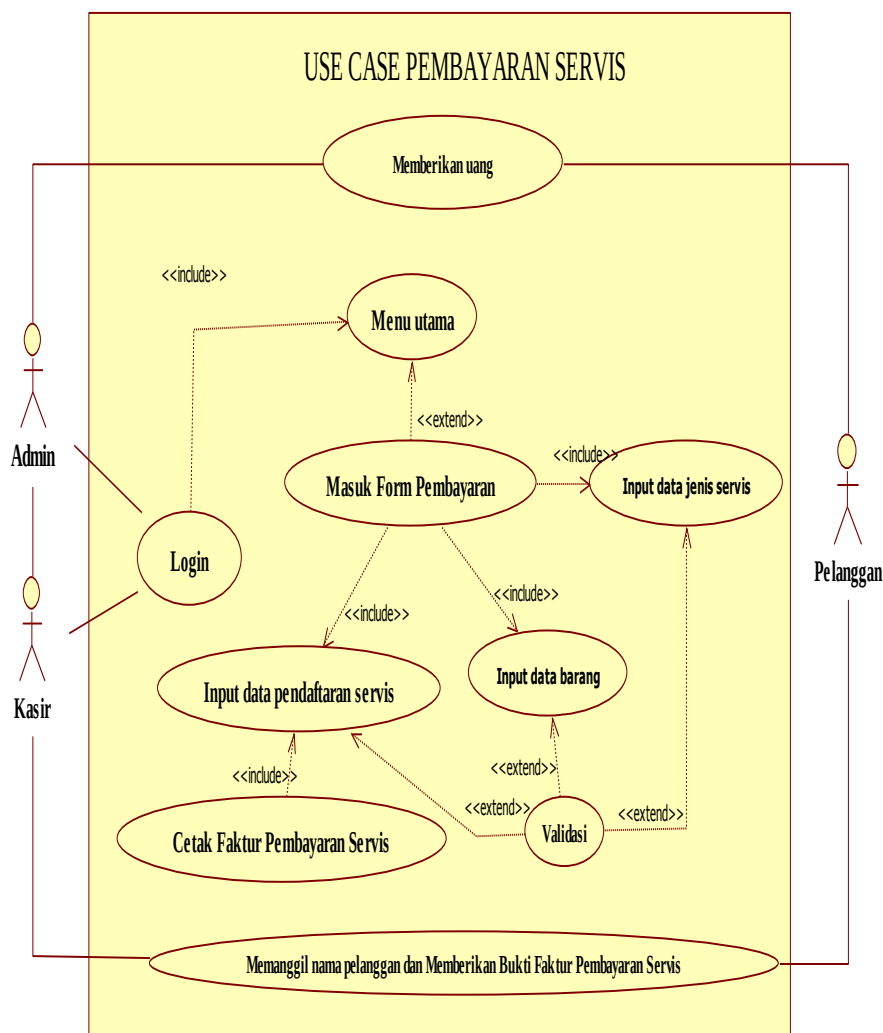
Berikut tabel 4 dari proses scenario *use case diagram* servis:

Tabel 4. Skenario Use case Diagram Servis

<i>Use Case Name</i>	Pembayaran servis
<i>Use Case ID</i>	UCU-9
<i>Actor</i>	Kasir atau Admin
<i>Description</i>	Use Case menggambarkan pelanggan akan dipanggil oleh kasir dan kasir melayani pembayaran servis yang telah selesai diservis oleh mekanik serta memberikan faktur pembayaran servis kepada pelanggan
<i>Scenario</i>	Kasir memanggil pelanggan, untuk memberikan rincian pembayaran apa yang harus dibayarkan setelah kendaraannya telah selesai diservis dan pelanggan memberikan uang setelah itu kasir memberikan faktur pembayarannya.

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Berikut adalah proses usulan dengan Use case Diagram servis:



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar 5. Use Case Diagram Servis

2) *Usecase Diagram* Penjualan

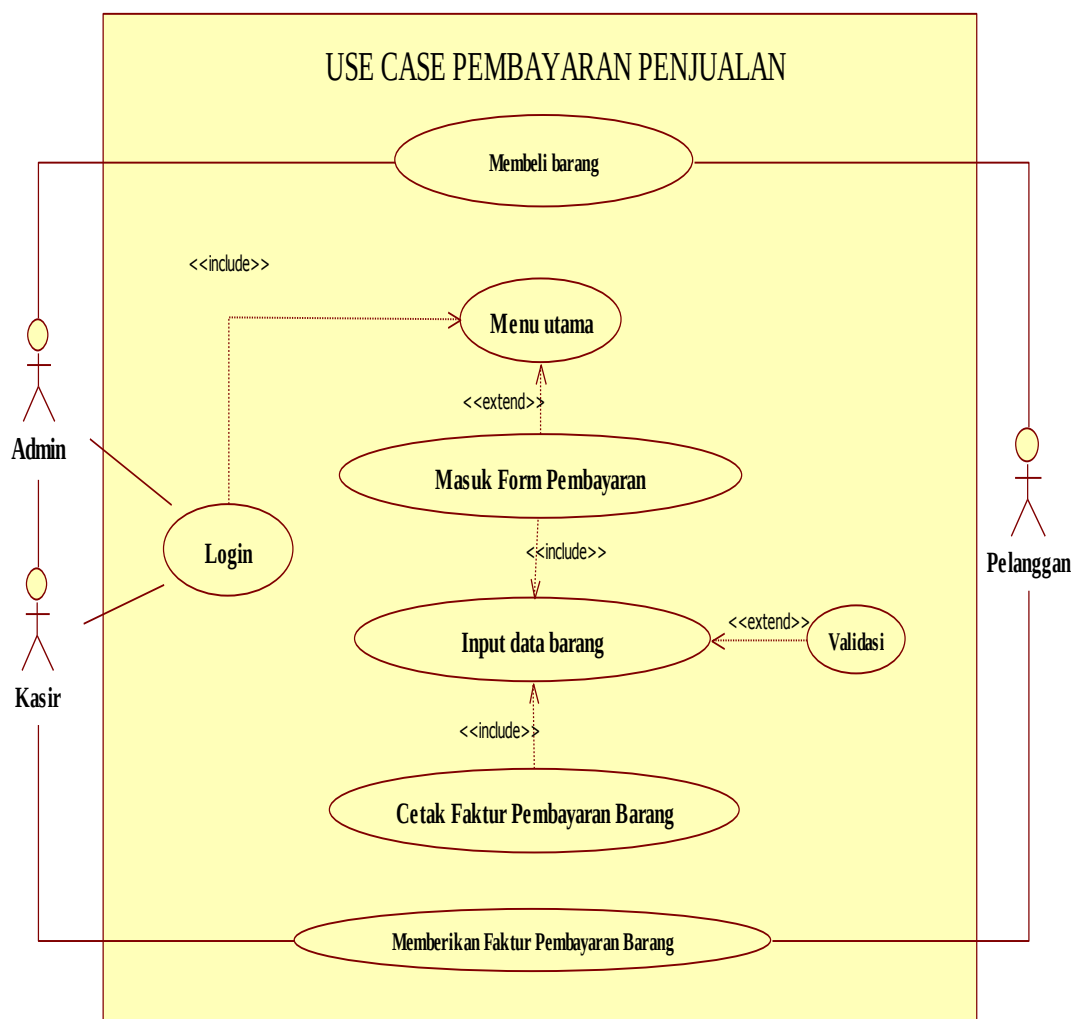
Berikut tabel dari proses *use case diagram* penjualan:

Tabel 5. *Scenario Use case Diagram* Penjualan

<i>Use Case Name</i>	Pembayaran Penjualan
<i>Use Case ID</i>	UCU-10
<i>Actor</i>	Admin atau Kasir
<i>Description</i>	Use Case menggambarkan pelanggan melakukan pembelian barang ke bengkel dan kasir melayani pembelian barang dan kasir memberikan faktur pembayaran .
<i>Scenario</i>	Pelanggan melakukan pembelian barang, dan kasir melayani untuk mengecek stock barang apakah tersedia atau tidak jika tersedia kasir akan menginputkan barang setelah itu pelanggan memberikan uang dan menerima faktur pembayaran dari kasir

Sumber: Hasil Penelitian (2018).

Berikut adalah proses usulan dengan Use case Diagram penjualan:



Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 6. *Use Case Diagram* Penjualan**H. Implementasi Program**

Implementasi program merupakan tahap dimana program telah selesai dibuat dan perlu dilakukan implementasi agar mempunyai dampak sesuai yang diharapkan.

1) Form Pelanggan

Form pelanggan adalah form yang digunakan untuk menginput data pelanggan ketika ingin menjadi pelanggan langganan (*member*) di bengkel.

ID Pelanggan	Nama	No KTP	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Alamat
P171226001	Riyadi utama	3216074705930...	Vario	B7206FRX	Kp Utan no 05 R...
P180101001	Panuntun	3212934120895...	Nouvo	B3240KWZ	Jl Durian Dalam ...
P180109001	Argus Sastrawijoyo	3216071608640...	Yamaha Jupiter	B0841ER	JL. Kp. Selang C...
P180111001	Ika Octaviani	3216080210950...	Honda Beat	B6655FAD	Kartika wanasari
P180114001	Ricky Aditya	3216707506920...	Yamaha NMAX	B9988KLM	Cileungsi
P180121001	Riyan Dika Sanja...	123098765200	Yamaha Jupiter MX	B7766SRF	Kartika wanasari ...

Sumber : Hasil Penelitian (2018)

Gambar 7. Bentuk *Form Pelanggan*

2) Form Barang

Form barang adalah form yang digunakan untuk menginput dan mengolah data barang, berikut ini tampilan sistem usulan form barang:

Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual	Jumlah Barang	Satuan
BRG01	As roda depan v...	6,095	8,000	12	pcs
BRG02	As roda belakang...	7,000	8,500	12	pcs
BRG03	As roda depan ju...	6,175	8,000	12	pcs
BRG04	As roda belakang...	8,500	10,000	12	pcs
BRG05	As roda depan i...	52,000	55,000	12	...

Sumber : Hasil Penelitian (2018)

Gambar 7. Bentuk *Form Barang*

3) Form Pendaftaran

Form pendaftaran adalah form yang digunakan untuk menginput data pendaftaran pelanggan member ataupun non member sebelum melakukan servis.

Nomor	ID Pelanggan	Status Member	Tanggal	Nomor Polisi	Nama	Kendaraan	Keluhan
00001	P180111001	Member	13-Feb-18	B6655FAD	Ika Octaviani	Honda Beat	Servis dan G
00002	-	Non Member	13-Feb-18	B7408FUR	Fira	Honda Scoopy	Ganti Oli
00003	P180101001	Member	15-Feb-18	B3240KWZ	Panuntun	Nouvo	Tali gas putus
00004	-	Non Member	15-Feb-18	B6587FUF	Nia	Vario 125	Service
00005	-	Non Member	15-Feb-18	B4107FD	Rama	Jupiter Mx	Service
00006	P180114001	Member	15-Feb-18	B9988KLM	Ricky Aditya	Yamaha NMAX	Ganti Oli
00007	P171226001	Member	16-Feb-18	B7206FRX	Arif Riyadi	Vario	Servis

Sumber : Hasil Penelitian (2018)

Gambar 14. Bentuk *Form* Pendaftaran

4) Form Transaksi Pembayaran

Form transaksi pembayaran adalah form yang digunakan untuk mengelola transaksi servis dan penjualan.

KODE	JASA	HARGA
JS05	Paket Ganti Oli	2.000

KODE	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH	TOTAL
BRG55	Oil Castrol GTX (1L)	41.000	1	41.000

TOTAL BAYAR: 43,000 **KEMBALU: 7,000**

Dibayar: 50,000

DATA JASA: Service Motor Bekak, Service Motor Injection, Service Motor Matic, Biaya Pasang Sparepart, Paket Ganti Oli, Pasang Ban

DATA BARANG: Oli mesin Yamaha Xeon 125, Oli Castrol GTX (1L), Oli Evalube (0.8L), Oli Federal matic 30 (1L), Oli meksan super (1L), Oli Advance SX 2T (0.8L), Oli Top One Action Plus (1L), Oli Top One Action matic 10w-30 (1L), Oli Yamalube Silver 4T (1L), Oli Yamalube Matic (1L)

Sumber : Hasil Penelitian (2018)

Gambar 15. Bentuk *Form* Transaksi Pembayaran

5) Form Laporan Master

Form laporan master adalah form yang digunakan untuk melihat laporan yang ada pada data master:

CIPTA PRIMA MOTOR
SERVICE & SPARE PART
Jl. Raya Benda No. 39 Salang Ceu Cibitung- Bekasi
HP : 0821 1252 6055

LAPORAN MEKANIK

Kode	Nama Mekanik	Alamat	Telepon
MK01	Sagul Junesdi	Selang Ceu no 05 RT 04 RW 08, Kelurahan Cibitung, Kecamatan	085611567852
MK02	Calyo Nugroho	Tridaya Estate blok A2 no 19 RT 08 RW 024, Tamban-Bekasi	089877656434
MK03	Prastomo Aji	Selang Ceu No 31	081345723155
MK04	Bambang Subadi	Trias Estate Bloch B no 08	082211356782

Cibitung, 15-Mar-18

Sumber : Hasil Penelitian (2018)

Gambar 15. Bentuk Form Laporan Master

6) Form Laporan Transaksi

Form laporan Transaksi pembayaran adalah form yang digunakan untuk melihat laporan yang ada di data transaksi pembayaran servis dan penjualan.

CIPTA PRIMA MOTOR
SERVICE & SPARE PART
Jl. Raya Benda No. 39 Salang Ceu Cibitung- Bekasi
HP : 0821 1252 6055

LAPORAN TANGGAL : 16-Feb-18

No Faktur	Total Harga	Diskon	Potongan Harga	Bayar	Dibayar	Kembali	Kasir
1802160001	Rp. 8,000	0 %	Rp. 0	Rp. 8,000	Rp. 10,000	Rp. 2,000	Assn
1802160002	Rp. 145,000	10 %	Rp. 14,500	Rp. 128,700	Rp. 150,000	Rp. 21,300	Assn
			Rp. 14,500	Rp. 136,700	Rp. 160,000	Rp. 23,300	

Cibitung, 15-Mar-18

Sumber : Hasil Penelitian (2018)

Gambar 16. Bentuk Form Laporan Transaksi

4. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang telah dilakukan pada sistem informasi pelayanan jasa servis di Bengkel Cipta Prima Motor Cibitung, maka dihasilkan sebuah aplikasi yang merupakan bentuk perbaikan dari sistem pelayanan yang selama ini dilakukan secara manual menjadi berbasis komputer. Setelah penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan: a). Dengan adanya perancangan sistem pelayanan jasa yang berupa program aplikasi desktop ini, sistem pada bengkel lebih tertata dan dapat mempermudah dalam menangani pelayanan servis. b). Dengan adanya sistem baru ini dapat meminimalisir kesalahan pada transaksi. c). Dengan diterapkannya sistem baru dapat mempercepat dalam pencarian data barang sparepart stok tersedia. d). Tercapainya keakuratan dalam pembuatan laporan transaksi.

Selanjutnya peneliti ingin memberikan saran untuk Sistem Informasi Pelayanan Jasa Servis Pada Bengkel Cipta Prima Motor Cibitung serta masukan untuk peneliti selanjutnya.

Pertama, Aspek Manajerial: 1). Pelatihan, dimana dengan adanya sistem yang baru perlu dilakukan pelatihan juga kepada pengguna yang bersangkutan supaya sistem bisa digunakan dengan maksimal dan sebagaimana mestinya. 2). Sarana dan Prasarana, dimana sistem ini dibuat pastinya membutuhkan sarana dan prasarana pendukung seperti laptop atau Personal Computer serta Printer. 3). Perawatan, dengan adanya perawatan maka akan menjaga sistem supaya senantiasa terawat dan terhindar dari kegiatan yang nantinya berdampak buruk bagi bengkel Cipta Prima Motor. **Kedua, Aspek Sistem/ Program, 1).** Update, mengupdate secara rutin antivirus dengan adanya antivirus maka sistem terhindar dari virus yang nantinya bisa membahayakan bagi sistem dan bisa menyebabkan data hilang. 2). Upgrade, setelah diterapkannya sistem yang sudah terkomputerisasi maka software yang digunakan perlu di upgrade dan di update agar kinerja software menjadi lebih baik. 3). Backup Data, dengan adanya backup maka jika sewaktu waktu data hilang maka Bengkel masih memiliki data cadangan. **Ketiga, Aspek Penelitian Selanjutnya;** Setelah menyelesaikan penelitian dan pembuatan program pelayanan jasa servis penulis berharap untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan bahasan penelitian perlu adanya sistem informasi yang mencakup *inventory* dengan mengangkat tema Sistem Informasi Administrasi Pada Bengkel Cipta Prima Motor Cibitung.

Referensi

- Andisana IPGS, Karma IGM, Smrti NYE, Romdoni MR, Winarni A, Mardika IK. 2014. Pembuatan Software Sistem Administrasi Perbengkelan Sepeda Motor Di Bali. ISSN 1410 – 5675. Diambil dari : <https://goo.gl/nZAKYd> (Diakses: 24 Juli 2017).
- Arifin, Purnama EP, Sukadi. 2017. Pembangunan Sistem Informasi Pembayaran Jasa Pada Percetakan Alphakom Pacitan. ISSN 1979-9330 (Print) - 2088-0154 (Online). Diambil dari: <https://goo.gl/2jNdxv> (Diakses:1 Agustus 2017).
- Daryanto. 2017. Perawatan Sepeda Motor. Yogyakarta. Gava Media.
- Hidayatullah P. 2015. Visual Basic .NET. Bandung: Informatika Bandung.
- Handayanto RT, Herlawati. 2016. Pemrograman Basis Data di Matlab dengan MySQL dan Microsoft Access. Bandung: Informatika.
- Madcoms. 2010. Mahir Dalam 7 Hari: Microsoft Visual Basic 6.0 + Crystal Report 2008. Yogyakarta: ANDI.
- Prasetya H, Lukiastuti F. 2009. Manajemen Operasi. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Pratama IPAE. 2014. Sistem Informasi Dan Implementasinya. Bandung: Informatika Bandung.
- Rohman A, Herlawati. 2017. Sistem Informasi Praktek Kerja Industri Pada SMK Taruna Bangsa Bekasi. Bina Insani ICT Journal. 4(2): 197 - 208.
- Subagia A. 2017. Membangun Aplikasi Dengan Codeigniter dan database SQL Server. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sukmana F, Sukadi. 2014. Sistem Informasi Pengolahan Data Barang Dan Service Komputer Pada Toko Sinar Terang Komputer Pacitan. ISSN 2302-5700. Diambil dari: <http://bit.ly/2glYoQg> (Diakses: 02 Agustus 2017).
- Welim YY, Wisjhnuadji TW, Rasip F. 2015. Pengembangan Sistem Informasi Kendaraan Pada Bengkel KFMP. ISSN: 2252-4983 (Print) – 2549-3108 (Online). Diambil Dari: <http://bit.ly/2g31P1a> (Diakses: 29 September 2017).
- Widodo PP, Herlawati. 2011. Menggunakan UML. Bandung: Informatika Bandung.